

Analisis Karakterisasi dengan Menggunakan Pendekatan Intrinsik dalam Film “Willkommen In Deutschland” Karya Yasemin Samderelis

Grace Ayumi Zega*, Ahmad Bengar Harahap

Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: gracezg29@gmail.com*

Keywords:

Analysis; characterization;
intrinsic approach; film.

Abstract

The world of education today moves hand in hand with technology to support and facilitate the learning process. Technology facilitates access to information through various media, one of which is film. Film is a work of art as well as a means of communication that conveys information from various fields. This study aims to analyze the characterization of characters in the film "Willkommen in Deutschland" by Yasemin Samdereli using an intrinsic approach. This study uses a qualitative descriptive method. Data were obtained from dialogues, scenes, and the actions of the characters in the film. The analysis was conducted based on the characterization theory of Petrie and Boggs. The results show that the characterization of the characters in the film is displayed through five aspects, namely physical appearance, dialogue, internal actions, external actions, and the reactions of other characters. The main character Hüseyin is depicted as a strict, responsible, but loving father figure towards his family. Other characters such as Cenk, Canan, and Fatma show different characters that reflect the themes of identity, family, and cultural integration. This study shows that film does not only function as entertainment, but also as a medium to convey social and cultural values about the lives of migrants in Germany.

Kata Kunci:

Analisis; Karakterisasi;
Pendekatan Intrinsik; Film.

Abstrak

Dunia pendidikan saat ini berjalan seiring dengan teknologi untuk mendukung dan mempermudah proses pembelajaran. Teknologi memudahkan akses informasi melalui berbagai media, salah satunya film. Film merupakan karya seni sekaligus sarana komunikasi yang menyampaikan informasi dari berbagai bidang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakterisasi tokoh dalam film “Willkommen in Deutschland” karya Yasemin Samdereli dengan menggunakan pendekatan intrinsik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari dialog, adegan, serta tindakan para tokoh dalam film. Analisis dilakukan berdasarkan teori karakterisasi dari Petrie dan Boggs. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakterisasi tokoh dalam film ditampilkan melalui lima aspek, yaitu penampilan fisik, dialog, tindakan internal, tindakan eksternal, serta reaksi tokoh lain. Tokoh utama Hüseyin digambarkan sebagai sosok ayah yang tegas, bertanggung jawab, tetapi penuh kasih terhadap keluarganya. Tokoh lain seperti Cenk, Canan, dan Fatma menunjukkan karakter yang berbeda-beda yang mencerminkan tema identitas, keluarga, dan integrasi budaya. Penelitian ini menunjukkan bahwa film tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media untuk menyampaikan nilai sosial dan budaya mengenai kehidupan migran di Jerman.

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini berjalan seiring dengan teknologi untuk mendukung dan mempermudah proses pembelajaran. Teknologi memudahkan akses informasi melalui berbagai media, salah satunya film. Film merupakan karya seni sekaligus sarana komunikasi yang menyampaikan informasi dari berbagai bidang. Dalam konteks pembelajaran bahasa Jerman, film efektif karena menyajikan percakapan, bahasa, serta visualisasi menarik yang mudah dipahami. Kekurangan praktik penggunaan bahasa sehari-hari sering menjadi kendala belajar bahasa Jerman, dan film dapat menjadi jembatan untuk meningkatkan kemampuan bahasa sekaligus memahami budaya dan aspek sosial masyarakat Jerman (Azzahra, 2024).

Film berkaitan erat dengan karya sastra, yang menyampaikan cerita secara tertulis, sedangkan film menampilkan cerita melalui visualisasi dan suara sehingga lebih realistis. Karya sastra memiliki elemen intrinsik dan ekstrinsik; pendekatan intrinsik meneliti unsur internal, sedangkan ekstrinsik mempelajari faktor luar. Penelitian ini menggunakan pendekatan intrinsik untuk menganalisis karakter tokoh dalam film, yaitu sifat, tindakan, dan dialog tokoh yang penting untuk memahami alur cerita, pesan, serta nilai sosial dan budaya. Analisis karakter membantu mahasiswa memahami cerita dengan lebih hidup, termasuk penguasaan kosakata, pengucapan, dan bahasa sehari-hari, serta memperkuat pemahaman budaya Jerman meski tokohnya fiktif.

Sejumlah penelitian terdahulu telah menerapkan pendekatan intrinsik untuk menganalisis karakterisasi dalam film. Penelitian oleh Muthalib et al., (2023) menganalisis karakterisasi dalam film *Turning Red* menggunakan kerangka Boggs dan Petrie, yang menemukan bahwa penggambaran karakter dilakukan melalui berbagai teknik seperti penampilan, dialog, tindakan internal dan eksternal, reaksi tokoh lain, kontras, karikatur, leitmotif, dan pemilihan nama. Sementara itu, (Mahmudah, 2023) dalam penelitiannya tentang konstruksi identitas tokoh utama anak dalam film *Matilda* mengaplikasikan konsep karakterisasi Boggs dan Petrie serta teori identitas Burke dan Stets untuk mengungkap konstruksi identitas tokoh utama. Penelitian oleh (Natalia, 2024) juga menggunakan pendekatan serupa untuk menganalisis karakterisasi tokoh utama dalam film *Das Privileg* karya Felix Fuchssteiner dan Katharina Schöne, yang menunjukkan bahwa pendekatan intrinsik efektif dalam mengungkap lapisan karakter tokoh.

Film yang dianalisis berjudul *Willkommen in Deutschland* karya Yasemin Samdereli, (2011), bergenre drama-komedi, menceritakan kehidupan keluarga imigran Turki di Jerman, hubungan antar generasi, dan pencarian identitas diri. Film ini menggabungkan humor dan konflik emosional, diterima baik oleh penonton, serta menyampaikan tema identitas, integrasi, dan konflik budaya dengan cara bermakna. Penelitian ini bertujuan menganalisis karakter tokoh menggunakan pendekatan intrinsik untuk memahami sifat, peran, dan perkembangan tokoh serta makna cerita secara keseluruhan. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi sumber tambahan dalam pembelajaran bahasa Jerman, khususnya sastra, dengan menghubungkan bahasa, budaya, dan sejarah melalui

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena bertujuan untuk memahami karakter-karakter dalam film *Willkommen in Deutschland* secara mendalam melalui pendekatan intrinsik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menganalisis tokoh-

tokoh dengan memperhatikan elemen internal karya, seperti dialog, tindakan, perilaku, perkembangan karakter, dan interaksi antartokoh. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi film secara menyeluruh, pencatatan adegan dan dialog penting, dokumentasi elemen relevan, serta studi literatur untuk memperoleh teori pendukung. Metode ini dirancang agar penelitian dapat direproduksi oleh peneliti lain, sehingga observasi, catatan, dan dokumentasi menjadi dasar analisis yang sistematis dan transparan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup karakter-karakter dan elemen internal film yang diamati melalui penampilan fisik, dialog, tindakan internal, perilaku eksternal, interaksi antartokoh, reaksi tokoh lain. Sumber data utama adalah film *Willkommen in Deutschland* karya Yasemin Samdereli yang berdurasi sekitar satu jam dan dapat diakses melalui YouTube, sedangkan sumber pendukung terdiri dari jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan literatur relevan yang digunakan untuk memperkuat analisis. Referensi teori yang digunakan adalah Dennis W. Petrie dan Joseph M. Boggs dalam *The Art of Watching Film*, yang membahas lima aspek karakterisasi dalam film. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Bahasa Universitas Negeri Medan pada tahun 2025, yang menyediakan fasilitas memadai untuk pengamatan film dan kajian literatur.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi film secara menyeluruh, pencatatan dialog, tindakan, dan interaksi tokoh, serta dokumentasi adegan penting dan ringkasan peristiwa. Studi literatur dilakukan untuk memperoleh teori dan referensi yang relevan, kemudian hasil observasi film dikombinasikan dengan teori tersebut untuk memperkuat analisis data. Analisis dilakukan secara kualitatif-deskriptif dengan pendekatan intrinsik, mengacu pada teori Dennis W. Petrie dan Joseph M. Boggs yang membagi karakterisasi film menjadi lima aspek utama: penampilan, dialog, tindakan internal, tindakan eksternal, dan reaksi tokoh lain. Berdasarkan analisis menyeluruh ini, peneliti menarik kesimpulan mengenai karakterisasi tokoh dalam film *Willkommen in Deutschland*, sehingga diperoleh gambaran lengkap mengenai sifat, konflik, dan perkembangan karakter.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis ini menunjukkan bahwa dalam film ini terdapat beberapa tokoh penting, di antaranya Hüseyin, Fatma, Cenk, Canan dan tokoh pendukung lainnya seperti Veli, Muhammed, Leyla, Ali dan Gabi. Setiap tokoh memiliki karakteristik yang berbeda-beda, yang digambarkan melalui dialog, tindakan, dan interaksi.

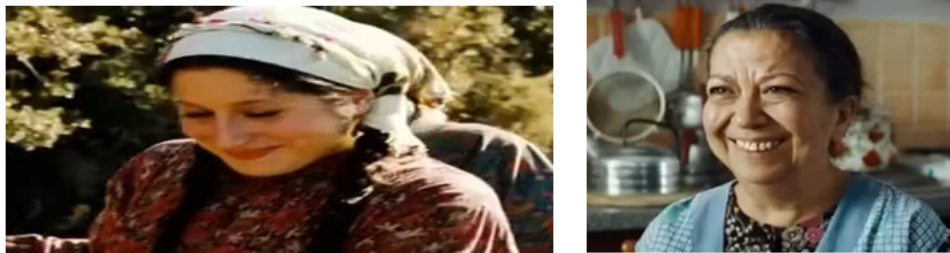
Hüseyin digambarkan sebagai sosok kepala keluarga yang tegas dan seorang imigran Turki yang tinggal di Jerman untuk menghidupi keluarganya.



Gambar 1. Hüseyin

Melalui dialog dan tindakannya, ia menunjukkan kewibawaan, rasa tanggung jawab, dan kasih sayang terhadap keluarganya. Meskipun tinggal di Jerman, ia tetap memiliki rasa kebangsaan yang kuat.

Fatma digambarkan sebagai ibu yang penuh perhatian dan kasih sayang. Ia sangat menghargai keluarga dan tradisi, juga bergantung pada suaminya. Ia orangnya religius, hal ini terbukti melalui dialog yang khas dan sering ia ucapkan yaitu “Allmagtiger” yang berarti ya Tuhan.



Gambar 2. Die Abbildung von Fatma in Jungen Jahren und im Alter



Gambar 3. Die Abbildung von Cenk Yilmaz

Karakter Cenk Yilmaz digambarkan sebagai sosok anak yang aktif dan sangat penasaran dengan identitas serta asal-usul keluarganya. Ia mengalami krisis identitas dan mendapatkan tekanan sosial dari teman-temannya. Namun, ditengah proses mencari jati diri. Ia berkembang dari karakter yang tidak percaya diri dan ragu-ragu menjadi lebih berani di akhir cerita.

Canan digambarkan sebagai wanita muda yang berani dan mandiri, yang harus menghadapi konflik pribadi dan keluarga.



Gambar 4. Die Abbildung von Canan

seorang remaja dewasa yang tetap patuh, jujur, penuh kasih sayang, dan perhatian terhadap keluarganya. Ketika dihadapkan pada masalah, ia tetap teguh, bertanggung jawab, dan jujur dalam menyelesaikan masalahnya. Canan juga penuh empati dan sensitif.

Melali dialog dan tindakannya, Veli Yilmaz digambarkan sebagai anak sulung yang bertanggung jawab atas keluarganya setelah kematian ayahnya. Ia juga memiliki karakter yang humoris, suka bercanda, emosional, dan mudah tersinggung.



Gambar 5. Die Abbildung von Veli Yilmaz in jungen Jahren und im Alter

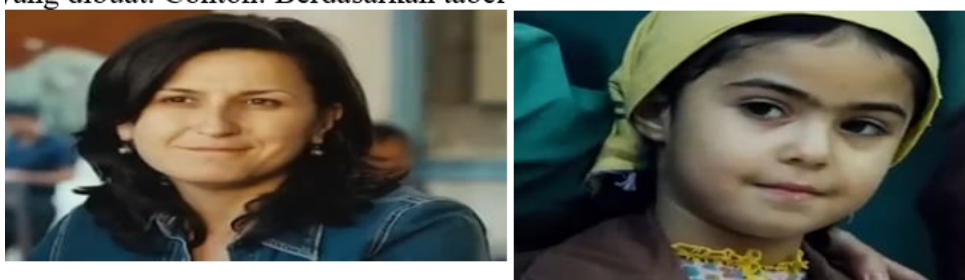
Muhammed sebagai anak kedua dari Huseyin dan fatma. Ia memiliki sifat emosional, mudah tersinggung dan cemas.



Gambar 6. Die Abbildung von Muhammed Yilmaz in jungen Jahren und im Alter

Namun, ia memiliki kepeduliansahabat dan keluarganya, bahkan mengutamakan keluarganya. Ada hal unik yang menjadi ciri khas dari Muhammed, yaitu ia sangat menyukai minuman bersoda, coca-cola.

Leyla digambarkan sebagai wanita yang mandiri dan pemberani. Ia merupakan ibu yang tegas dan sangat perhatian kepada keluarga serta anaknya. Leyla menerima gaya hidup modern, misalnya merokok dan ingin bekerja sebagai petugas kebersihan, lebih spesifiknya petugas pengangkut sampah. Hal tersebut cukup jarang dilakukan oleh wanita di Jerman.



Gambar 7. Die Abbildung von Leyla Yilmaz in jungen Jahren und im Alter

Ali dan Gabi digambarkan sebagai orang tua dan sepasang suami istri yang memiliki sikap toleransi yang tinggi terhadap satu dengan yang lain. Ali digambarkan sebagai orang yang kritis dan kurang fleksibel terhadap hal-hal yang tidak disukainya atau yang baru baginya. Sementara istrinya, Gabi, menghormati orang lain dan lebih toleran terhadap perbedaan budaya daripada keluarganya.



Gambar 8. Die Abbildung von Ali Und Gabi

Karakter-karakter dari tokoh-tokoh di atas ini mencerminkan tema-tema sosial dan budaya yang dibahas dalam film, terutama migrasi, hubungan keluarga dan permasalahan identitas.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari temuan penelitian dan pembahasan di atas adalah bahwa karakter-karakter dalam film Yasemin Samdereli berjudul “Willkommen in Deutschland” dapat dianalisis dengan menggunakan pendekatan intrinsik. Karakter-karakter tersebut dianalisis berdasarkan berbagai unsur, termasuk penampilan, dialog, tindakan eksternal, tindakan internal, serta reaksi karakter-karakter lain. Unsur-unsur ini memungkinkan kita untuk mengidentifikasi dan memahami karakter-karakter yang membentuk alur cerita film tersebut dengan lebih jelas. Setiap karakter dalam film ini memiliki sifat dan ciri-ciri yang berbeda-beda.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, F. (2024). *Analisis penokohan dan nilai moral dalam film berbahasa Jerman “Into the beat (2020)”*.
- Boggs, J. M. (2008). The art of watching film. <https://studentebookhub.com/wp-content/uploads/2024/preview/9781260837469.pdf>
- Calgary International Film Festival (2011). Calgary International Film Festival: September 18–28. <https://www.ciffcalgary.ca>
- Dari, P. W., Anggraeni, D., & Bowo, T. A. (2025). Sociological analysis of main character in the movie Elemental: Forces of Nature by Peter Sohn. *Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa*, 6(6). <https://repository.ubb.ac.id/id/eprint/10802/>
- Deutscher Filmpreis. (n.d.). *Almanya-Willkommen in Deutschland*. <https://www.deutscher-filmpreis.de/film/almanya-willkommen-in-deutschland/>.
- Drchalova, L. (2025). Vom buch zum film: Die verfilmung von „die herrlichkeit des lebens” im vergleich zur literarischen vorlage. <http://hdl.handle.net/20.500.11956/198316>.

- Goethe-Institut. (n.d.). Almania- „Welcome in Germany“: Didactic film material. https://www.goethe.de/prj/dlp/en/teachingmaterials/series/german-films/almania_welcome_in_germany_didactic_film_material
- Hullat, L. (2025). Was ist eine Charakterisierung? Definition und Relevanz. <https://www.studysmarter.de/schule/deutsch/textproduktion/charakterisierung/>
- Karriere Fragen. (2025). Charakterisierung schreiben aufbau, beispiele + tipps. <https://karrierefragen.de/charakterisierung-schreiben>
- Kul, N. (2025). Narrative strukturen in literatur und film: Ein integratives konzept für den literaturunterricht am beispiel eines deutschen adoleszenzromans. *Humanitas-Uluslararası sosyal bilimler dergisi*, 13(25), 256-272. <https://doi.org/10.20304/humanitas.1524311>
- Kurniasih, D., Rusfiana, A., Subagyo, A., & Nuradhawati, R. (2021). Teknik analisa. <http://eprints2.ipdn.ac.id/600/1/2.%20Buku%20Teknik%20Analisa.pdf>
- Kuzminykh, K. (2022). Ästhetische verfahren der adressatenorientierten figurenkonzeption am beispiel des jugendliterarischen werks von dita zipfel wie der wahnsinn mir die welt erklärte. *alman dili ve edebiyatı dergisi - studien zur deutschen sprache und literatur*, 47, 27-52. <https://dergipark.org.tr/en/download/article-file/1921852>
- Lissamustika, N. (2021). Intrinsic and extrinsic value in Erin Brockovich movie script (an ecolinguistics analysis). *ELITE Journal*, 6(1). <https://journal.fib.uho.ac.id/index.php/elite/article/view/1145/1032>
- Madoyan, G. (2023). Character, characterization and dialogue. *Armenian Folia Anglistika*, 19(1). <https://doi.org/10.46991/AFA/2023.19.1.144>
- Metanfanuan, T. (2022). Peran orang tua dalam membentuk karakter anak di gereja kalvari pantekosta misi di indonesia (gkpmi) jemaat kasih abadi kota sorong. *J-MACE Jurnal Penelitian*, 4(2), 149 – 166. <https://ojs.lppmunvic.ac.id/index.php/jmace/article/view/63>
- Natalia, M. (2024). Karakterisasi tokoh utama film Das Privileg karya Felix Fuchssteiner dan Katharina schöne. *E-Journal Identitaet*, 13(2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/identitaet/article/view/60664/46686>
- Nurissa, F., Hermina, D., & Norlaila. (2025). Jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran, 2(3), 793-800. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/index>
- Oktaviani, M. (2020). Main characters in the film sonnenallee by Leander Haußmann. <http://repository.unj.ac.id/4376/>
- Putri, D. (2024). Analisis nilai-nilai karakter dalam dongeng König Drosselbart. <http://repository.upi.edu/124275/>
- Weimer, L. (2021). Indirekte figurencharakterisierung durch formen der redewiedergabe in realistischem erzählen. https://opus.bibliothek.uni-wuerzburg.de/files/29293/Weimer_Lukas_Figurencharakterisierung.pdf
- Stork, M. (2023). Filmische elemente in der literatur. Technische hochschule osywestfalen-lippe. university of applied sciences and arts. medien produktion. https://www.th-owl.de/elsa/download/11533/11534/Bachelorarbei_MerleStork_f%C3%BCrelsa.pdf
- Toruan, B., et al. (2022). An analysis of main characters and characterization in the fatherhood movie. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 7(2). <https://jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant/article/view/1569>
- Ulviani, M. (2025). Analisis karya sastra Indonesia. https://www.researchgate.net/publication/394501939_ANALISIS_KARYA_SASTRA_INDONESIA
- Utama, R., et al. (2023). Representasi anak dalam film garapan sineas lokal kota palu (analisis semiotika pada film halaman belakang dan film gula & pasir). *Kinesik*, 10(1), 62-81. <https://jurnal.fisip.untad.ac.id/index.php/kinesik/article/view/600>